

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan utama didirikan suatu perusahaan ialah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Rakhimsyah, 2011). Meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkatkan kesejahteraan *shareholder* (pemegang saham). Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan semakin besar menerima kemakmuran. Bagi perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham. Harga pasar saham ialah harga jual beli yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran (Nanang, 2013). Semakin tinggi harga pasar saham maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang masih bersifat *private* atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilaian atau *appraisal company* (Analisa, 2011).

Nilai perusahaan yang dilihat dari *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham dimana nilai buku diperoleh dari total ekuitas terhadap jumlah saham yang beredar (Darmaji dan Fakhruddin, 2011 : 157). Berdasarkan perbandingan tersebut maka dapat diketahui apakah harga saham berada diatas atau dibawah nilai buku. *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat investor percaya atas prospek suatu perusahaan ke depan.

Salah satu tugas dan kewajiban manajer perusahaan ialah membuat keputusan dan kebijakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Harapan investor dapat terpenuhi, jika manajer perusahaan berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan membuat keputusan investasi (*investment decision*). Keputusan investasi yang dibuat oleh manajer ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham (Suteja, 2016:5).

Menurut Suteja (2016 : 5) Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan. Keputusan investasi diproksikan dengan *Price Earning Rasio* (PER). *Price Earning Rasio* (PER) adalah rasio harga pasar saham terhadap laba perlembar saham. Apabila PER semakin tinggi maka nilai perusahaan akan naik, karena PER yang tinggi akan memberikan pandangan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan.

Salah satu pengukuran kinerja keuangan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mencapai laba dari aset yang dimiliki. Naiknya rasio Profitabilitas pada perusahaan maka akan terjadi adanya kenaikan laba bersih. Peningkatan laba bersih dapat dijadikan indikasi bahwa nilai perusahaan juga akan naik (Prasetyorini, 2013)

Kebijakan Dividen adalah keputusan mengenai apakah arus kas akan dibayarkan kepada para pemegang saham atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan (Hidayah dan widyawati, 2016). Kebijakan Dividen juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan menetapkan dividen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan memiliki rasio pembayaran dividen yang stabil, maka return yang diperoleh investor akan semakin tinggi. Dividen

yang tinggi akan membuat para investor tertarik sehingga meningkatkan permintaan saham. Naiknya permintaan saham akan membuat harga pasar saham naik sehingga nilai perusahaan meningkat.

Mahendra (2012) mengatakan bahwa *Leverage* akan berhubungan negatif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi *leverage* maka nilai perusahaan rendah dan semakin rendah *leverage* maka nilai perusahaan tinggi. Pihak manajemen harus berhati-hati dalam penggunaan hutang perusahaan, karena semakin besar hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek (Selfi, 2014).

*Good Corporate Governance* merupakan suatu pengendalian untuk mengatur dan mengelola bisnis dengan maksud meningkatkan nilai perusahaan serta mempertimbangkan kepentingan-kepentingan yang berkaitan dengan perusahaan (Pertwi, 2012). Salah satu proxy *Good Corporate Governance* adalah Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan Manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen termasuk direksi dan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan (Pertwi dan Pratama, 2012). Semakin besar Kepemilikan Manajerial, maka tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan dapat meningkat (Rahmatia, 2015).

Semen Indonesia merupakan induk dari holding BUMN semen yang membawahi Semen Padang, Semen Tonasa, dan Semen Gresik. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) mengalami penurunan harga saham pada tahun 2012 ke 2013. Harga saham pada tahun 2012 sebesar Rp 15.850 /lembar saham, sedangkan ditahun 2013 harga saham turun menjadi Rp 14.150 /lembar saham. Harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) pada tahun 2014 mengalami kenaikan 1,14 % dengan harga Rp 16.200 /lembar saham, namun pada tahun 2015 PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) mengalami penurunan harga saham secara drastis menjadi Rp 11.050 /lembar saham. Saham produsen semen anjlok setelah presiden Joko Widodo melaporkan penurunan harga jual semen Rp 3000 /sak. Investor merespon pengumuman ini dengan melepas saham. Koreksi itu terjadi hanya dalam satu hari perdagangan. Investor asing terpantau paling banyak melepas harga saham emiten semen. Transaksi jual bersih (*Foreign net sell*) di SMGR sebesar Rp 98,7 miliar. Menurunnya harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) juga akan berdampak pada nilai perusahaan karena besar kecilnya harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. (detikfinance)

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian tentang Nilai Perusahaan. Keputusan Investasi dinyatakan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan oleh Rakhimsyah dan Gunawan (2011), dan Nisa (2015), sedangkan Setiani (2012) menyatakan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian terdahulu variabel Profitabilitas dinyatakan

Signifikan terhadap Nilai Perusahaan oleh Mardiyanti, et al (2012), Prasetyorini (2013), Mahendra, et al (2012), Herawati (2013), Rizqia, et al (2013), sedangkan Moniaga (2013) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyanti, et al (2012), Herawati (2013), Rakhimsyah dan Gunawan (2011), Rizqia, et al (2013) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen dinyatakan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Mahendra, et al (2012) dan Nisa (2015) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian Mahendra, et al (2012) dan Rizqia dan Sumiati (2013), membuktikan bahwa *Leverage* dinyatakan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Rizqia, et al (2013), Sukirni (2012) membuktikan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Pertiwi, dkk (2012) dan Rahmatia (2015) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini memilih topik Nilai Perusahaan pada sektor Industri Dasar & Kimia karena adanya fenomena yang sebagaimana dikemukakan diatas. Penelitian ini terjadi karena adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu sektor Industri Dasar & Kimia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini mulai tahun 2012-2016 karena pada tahun tersebut merupakan data terbaru perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Dasar & Kimia di BEI”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor Industri dasar & kimia di BEI ?
- 2) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor Industri dasar & kimia di BEI ?
- 3) Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor Industri dasar & kimia di BEI ?
- 4) Apakah Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor Industri dasar & kimia di BEI ?
- 5) Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor Industri dasar & kimia di BEI ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri dasar & kimia di BEI.

- 2) Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri dasar & kimia di BEI.
- 3) Untuk mengetahui apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri dasar & kimia di BEI.
- 4) Untuk mengetahui apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri dasar & kimia di BEI.
- 5) Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri dasar & kimia di BEI.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Selama penelitian ini dilakukan, beberapa manfaat yang akan diperoleh diantaranya sebagai berikut :

1) **Bagi Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadikan bukti empiris yang terkait pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage dan Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan.

2) **Bagi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan para investor untuk bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi. Dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk

mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tujuan pustaka yang menguraikan tentang peneliti terdahulu yang menjadi rujukan juga menjadi pembanding dengan peneliti ini. Selain itu, berisi pula landasan teori yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang mendasari penelitian ini, kerangka pikiran serta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang Rancangan penelitian, Batasan penelitian, Populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, Data dan Metode pengumpulan data, serta Teknik Analisis Data yang digunakan.



**BAB IV : GAMBARAN DAN SUBYEK PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif analisis statistik dan uji regresi linier berganda serta pembahasan yang mengarah pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini. Sekaligus menjawab hipotesis penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk penelitian selanjutnya.

